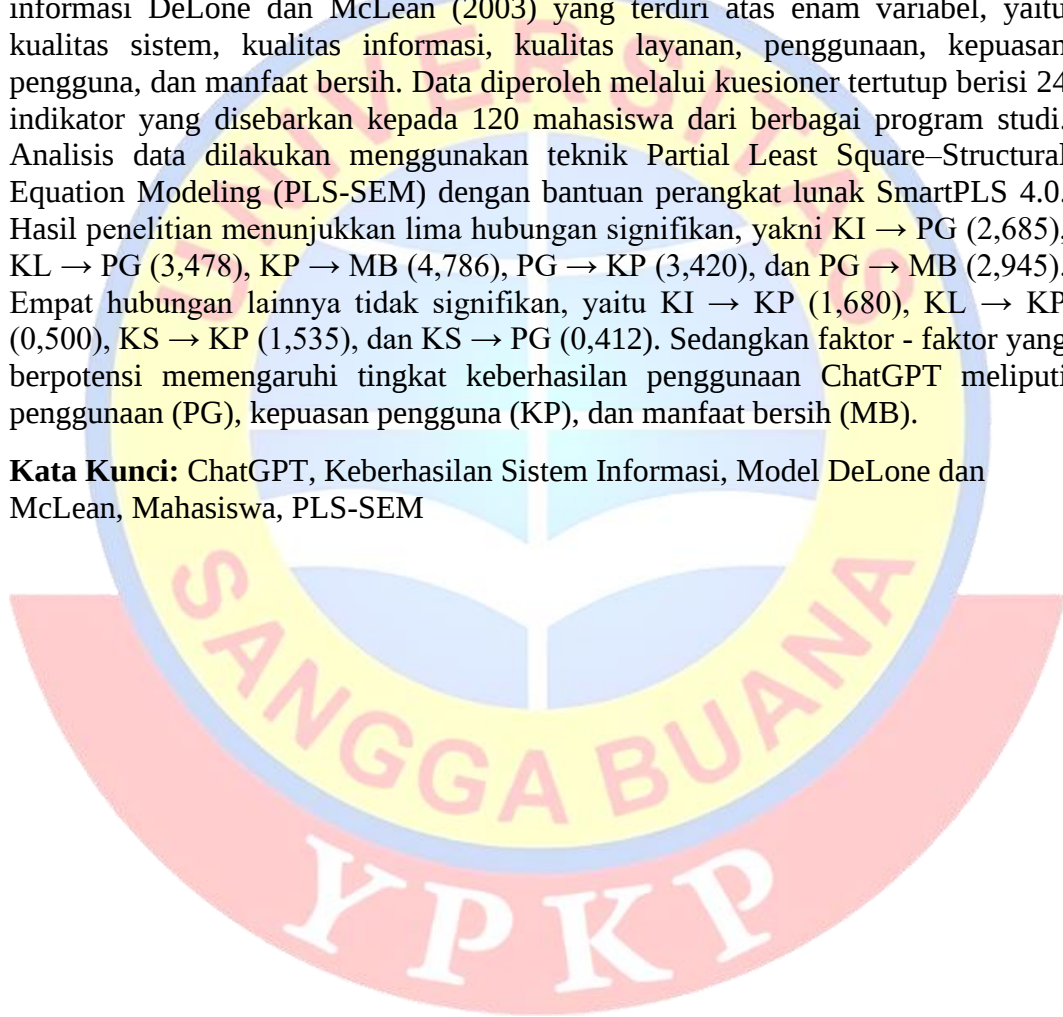


ABSTRAK

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan telah menghadirkan berbagai aplikasi yang mampu memberikan dukungan signifikan dalam kegiatan akademik. ChatGPT merupakan salah satu aplikasi berbasis AI yang banyak digunakan mahasiswa sebagai sarana memperoleh informasi, menyelesaikan tugas, dan memperluas pemahaman materi perkuliahan. Meskipun penggunaannya di Universitas Sangga Buana semakin meluas, tingkat keberhasilan ChatGPT dalam mendukung proses pembelajaran belum pernah dievaluasi secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean (2003) yang terdiri atas enam variabel, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Data diperoleh melalui kuesioner tertutup berisi 24 indikator yang disebarakan kepada 120 mahasiswa dari berbagai program studi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan lima hubungan signifikan, yakni KI $\rightarrow$ PG (2,685), KL $\rightarrow$ PG (3,478), KP $\rightarrow$ MB (4,786), PG $\rightarrow$ KP (3,420), dan PG $\rightarrow$ MB (2,945). Empat hubungan lainnya tidak signifikan, yaitu KI $\rightarrow$ KP (1,680), KL $\rightarrow$ KP (0,500), KS $\rightarrow$ KP (1,535), dan KS $\rightarrow$ PG (0,412). Sedangkan faktor - faktor yang berpotensi memengaruhi tingkat keberhasilan penggunaan ChatGPT meliputi penggunaan (PG), kepuasan pengguna (KP), dan manfaat bersih (MB).

Kata Kunci: ChatGPT, Keberhasilan Sistem Informasi, Model DeLone dan McLean, Mahasiswa, PLS-SEM



ABSTRACT

The development of artificial intelligence technology has brought about various applications that can provide significant support in academic activities. ChatGPT is one AI-based application widely used by students to obtain information, complete assignments, and broaden their understanding of lecture material. Although its use at Sangga Buana University is increasingly widespread, ChatGPT's success rate in supporting the learning process has never been scientifically evaluated. This study uses a quantitative approach with the DeLone and McLean (2003) information system success model consisting of six variables: system quality, information quality, service quality, usage, user satisfaction, and net benefits. Data were obtained through a closed-ended questionnaire containing 24 indicators distributed to 120 students from various study programs. Data analysis was performed using the Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) technique with the assistance of SmartPLS 4.0 software. The results of the study showed five significant relationships, namely $KI \rightarrow PG$ (2.685), $KL \rightarrow PG$ (3.478), $KP \rightarrow MB$ (4.786), $PG \rightarrow KP$ (3.420), and $PG \rightarrow MB$ (2.945). The other four relationships were not significant, namely $KI \rightarrow KP$ (1.680), $KL \rightarrow KP$ (0.500), $KS \rightarrow KP$ (1.535), and $KS \rightarrow PG$ (0.412). Meanwhile, factors that potentially influence the success rate of ChatGPT use include usage (PG), user satisfaction (KP), and net benefit (MB).

Keywords: ChatGPT, Information System Success, DeLone and McLean Model, University Students, PLS-SEM

